

ANALISIS HUKUM TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Di Desa Habeahaan Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir)

Permai Yudi¹, Ricky Irfandi Sianturi²

^{1,2}Universitas Quality

Email : permaiyadi1234@gmail.com, rickyirfandi25@gmail.com

ABSTRACT

The role of the community in Habeahaan Village, Sianjur Mula-mula District, Samosir Regency in building community legal awareness is very important in increasing human resources through education. society will increase. The impact of this research activity was carried out by increasing legal awareness for the people of Habeahan Village, and creating order and regularity in community relations in Habeahaan Village. The outputs of research activities are articles in the form of journals in LoAs and or have been published, increased public legal awareness and the formation of groups of fathers and mothers who care for children, both boys and girls who are educated up to university. The results of this research activity are to provide input for village apparatus in advancing education and improving the welfare of village communities. Another benefit of this research is to build public awareness to live in an orderly, peaceful and peaceful manner as well as the existence of legal protection, especially for women and children, both in the field of education and the welfare of the habeahaan village community.

Keywords : : Management, Village Fund, Education, Community Welfare, Village

ABSTRAK

Peranan Masyarakat di Desa Habeahaan Kecamatan Sianjur Mula-mula Kabupatn Samosir dalam membangun keasadaran hukum masyarakat sangat penting sekali dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan, melalui kegiatan penelitian ini meliputi kegiatan penelitian dibidang pengetahuan masyarakat dalam penggunaan dana dalam mensukseskan pendidikan dan melalui peningkatan pendidikan maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Dampak kegiatan penelitian ini dilaksanakan adalah dengan meningkatnya keasadaran hukum bagi masyarakat desa habeahan, dan tercipta ketertiban serta ke teraturan dalam pergaulan masyarakat di Desa Habeahaan. Luaran dari kegiatan penelitian adalah artikel baik berbentuk Jurnal dalam LoA dan atau telah publish, meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan terbentuknya kelompok bapak-bapak dan ibu-ibu yang peduli pada anak-anak baik laki-laki dan perempuan yang berpendidikan hingga ke perguruan tinggi. Hasil dari kegiatan penelitian ini adalah menjadikan masukan bagi aparatur desa dalam memajukan pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Manfaat penelitian lainnya adalah membangun kesadaran masyarakat untuk hidup tertib, tentram dan damai serta adanya perlindungan hukum khususnya bagi perempuan dan anak baik dibidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat desa habeahaan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Dana Desa, Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat, Desa

PENDAHULUAN

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP No.60/2014). Beberapa pasal di PP No. 60 Tahun 2014 tersebut telah dilakukan perubahan dengan terbitnya PP No. 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PP No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Pasal 11 ayat (1) PP No. 22 Tahun 2015, disebutkan bahwa dana desa setiap kabupaten/kota dihitung berdasarkan jumlah desa. Selanjutnya dalam ayat (2) disebutkan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan: (a) alokasi dasar; dan (b) alokasi yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis setiap kabupaten/kota.

Pemerintah Kabupaten Samosir menyalurkan Bantuan Langsung Tunai sebesar Rp.600.000/bulan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 yang bersumber dari Dana Desa di Kecamatan Sianjur Mulamula. Bupati Samosir Drs. Rapidin Simbolon, MM menyerahkan secara simbolis BLT di Pasar Sipitudai, Kecamatan Sianjur Mulamula, Kamis (28/05/2020).

Bantuan Langsung Tunai tersebut diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 yang belum mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST) oleh Kementerian Sosial, Program PKH dan Pro Sembako. Penyerahan bantuan ini diberikan kepada 116 KK yang berada di 3 (tiga) desa yang berada di Kecamatan Sianjur Mulamula, yaitu 61 KK dari Desa Aek Sipitudai, 39 KK Desa Boho dan 16 KK Desa Habeahan Naburahan.

Bupati Samosir Drs. Rapidin Simbolon, MM dalam arahnya berharap penyaluran bantuan ini berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Kepada penerima bantuan, untuk mempergunakan sebaik-baiknya bantuan tersebut, terutama untuk membantu kebutuhan pangan selama pandemi Covid-19. Bupati juga meminta kepada masyarakat meminta kepada masyarakat untuk selalu menjaga pola hidup sehat, tetap bekerja seperti biasa, selalu menggunakan masker dan mencuci tangan.

Dari latarbelakang yang disebutkan diatas, merupakan bukan menyangkut Dana Desa yang mana diperuntukan untuk pembangunan baik sektor fisik seperti jalan, irigasi, jembatan, dan khususnya dibidang Pendidikan belum tersalurkan, yang mana bidang Pendidikan seharusnya dapat juga diperhatikan dengan cara pemberian bantuan biaya pendidikan bagi anak-anak desa habeahan dalam melanjuka pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, yang mana suatu saat nanti bisa menimplementasikan ilmu yang didapatkan dari perguruan tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa habeahan, seperti dalam sektor pertanian, pendidikan, perternakan, hubungan sosial dan lainnya.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: desa Apa yang menjadi penyebab pendidikan di desa sangat minim dan bagaimana solusi terbaik dalam menata pemerintahan desa?

Adapun dilakukan dalam penelitian ini adalah, penelitian secara normatif juga secara empiris yaitu dengan langsung kelokasi penelitian yang lokasinya akan ditentukan pada saat proposal penelitian ini diterima, dan dalam perbaikan. Dengan menentukan beberapa desa yang dikategorikan lambatnya pembangunan dan kemajuan baik sumber daya manusianya ataupun pengelolaan sumber daya alamnya, yang rawan dikarenakan terjadinya penyalahgunaan kewenangan sehingga terjadi korupsi baik secara individu atau bersama-sama. Sehingga pembangunan baik berupa fisik dan sumber daya manusia tidak maju, oleh karena itu perlu pembaharuan dengan dilakukan riset atau penelitian yang mendalam apa yang menjadi jalan keluar agar desa tersebut menjadi pusat sentral pendidikan dan sektor lainnya seperti pertanian, peternakan, perikanan.

METODE

Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4), mengemukakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamatin.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi studi, dengan adanya pembatasan studi tersebut akan mempermudah penulis dalam penelitian dan pengolahan data yang kemudian akan menjadi kesimpulan, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa, meliputi:
 - a. Perencanaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Des
 - b. Pelaksanaan Program Dana Desa yang diperuntukan bagi Pemberdayaan Masyarakat Desa di desa.
 - c. Penatausahaan Dana Desa.
 - d. Pelaporan Dana Desa yang dikeluarkan oleh pemerintah desa dalam bentuk laporan realisasi anggaran pada tiap akhir tahun anggaran.
 - e. Pertanggungjawaban Pemerintah Desa (Kepala Desa) dalam RKAD (Rencana Kerja Anggaran Desa) yang disampaikan kepada camat.
1. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Penulis melakukan penelitian di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser dan juga melakukan pencarian data melalui Kepala Desa, Sekertaris, dan Staff Desa Habeahan Kecamatan Sianjur Mulamula Kabupaten Samosir.

Dalam mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, antara lain:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*), memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari informasi, teori, dan data berupa buku, undang-undang, maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai landasan penulis untuk mengembangkan pemikiran serta pembahasannya.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian secara langsung ke lapangan.
 - a. Pengamatan (*observasi*)
Melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan pada focus penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan.
 - b. Penelitian Dokumen (*Document Research*) Mengumpulkan, mempelajari, dan mencatat dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkenaan dengan penelitian ini.
 - c. Wawancara (*Interview*)
Teknik mendapatkan informasi secara langsung yang dilakukan dengan proses tanya jawab antara penulis dengan informan.

Berdasarkan jenis penelitiannya yang menggunakan metode penelitian kualitatif, maka analisis data pun menggunakan analisis kualitatif. Sama halnya dengan metode penelitian kualitatif yang mempergunakan kata-kata dan bukan angka, analisis kualitatif juga menggunakan kata-kata. Hanya saja kata-kata yang terdapat pada analisis ini lebih dibentuk sedemikian rupa agar mudah dimengerti;

1. Pengumpulan Data adalah tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.

2. Kondensasi Data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, mengolah data mentah yang didapatkan dari wawancara, dokumen maupun teori kemudian dibuat dalam bentuk catatan-catatan.
3. Penyajian Data adalah berupa data yang telah diolah, catatan-catatan penting yang di seleksi pada tahapan sebelumnya kemudian dikumpulkan agar memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.
4. Pengambilan Kesimpulan/verifikasi adalah tahapan akhir dari serangkaian proses dalam komponen-komponen. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan dalam bentuk kalimat sederhana yang mudah dipahami dari beberapa catatan data yang diperoleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGUNAAN DANA DESA

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui jika pengelolaan dana desa adalah kegiatan yang meliputi proses penyelenggaraan anggaran yang berasal dari APBN yang akan disalurkan ke setiap desa yang selanjutnya akan diawasi dan dipertanggungjawabkan penggunaannya.

“Ada 3 (tiga) judul besar kegiatan prioritas yang bisa dilakukan dengan menggunakan dana desa, yaitu Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, program prioritas nasional sesuai kewenangan desa dan Mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam sesuai kewenangan desa,

Tujuan dari pengelolaan dana desa Menurunkan angka kemiskinan dan kesenjangan. Membangun infrastruktur desa sesuai dengan kearifan lokal. Meningkatkan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dengan tujuan kesejahteraan sosial. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Melalui program yang tepat, Dana Desa semestinya dapat mengurangi angka kemiskinan di desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di perdesaan. Dana Desa berperan sangat penting dalam membangun desa, salah satunya terlihat dari keberhasilan dalam peningkatan status IDM sebagaimana tersebut di atas.

PENDIDIKAN

Dari hasil observasi yang amati khususnya di sekolah dasar negeri 5 Aek sipitandai kec. sianjur mula-mula, kami melihat banyak sekali kekurangan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah. Media pembelajaran yang ada disekolah juga kurang memadai yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar berlangsung dengan menyenangkan dan tidak monoton. Beberapa siswa tidak ikut ambil bagian pada saat guru menyuruh mereka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, hal tersebut sangat berpengaruh pada siswa lainnya. Siswa memiliki kendala dalam hal komunikasi dan mengungkapkan pendapat ataupun kurang terbiasa dalam hal tampil di depan orang banyak.

Di SD N 5 Aek Sipitu Dai sangat kekurangan guru sehingga menyebabkan ketidak seimbangan dengan guru yang lain. Terdapat satu tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan jurusan atau latar belakang pendidikannya mengajar di kelas. Sekolah tersebut juga membutuhkan tenaga pendidik di bidang olahraga, bahasa inggris, dan juga guru kelas.

Pendidikan adalah sesuatu yang memiliki peran sebagai pondasi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan berorientasi pada masa depan. Pendidikan sendiri memiliki tujuan utama untuk menjadi

media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan yang akan datang. Dalam mewujudkan tujuan mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia dimasa yang akan datang harus ada perjuangan yang keras di masa depan. Oleh karena itu sangat diperlukan kegiatan megajar les secara gratis di, dan perlu juga melakukan pendampingan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pendampingan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan kami melakukan beberapa hal seperti:

1. Menjadi guru pengganti di dalam kelas, beserta didampingi guru di kelas
2. Mendampingi guru dalam mengajar di kelas
3. Menerapkan metode belajar yang lebih mudah dan menyenangkan diterapkan di kelas
4. Mendampingi siswa dan memberikan bantuan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat
5. Membantu dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan atau even yang dilaksanakan disekolah

Hambatan yang kami temukan dalam tema pendidikan yaitu siswa kurang mengulang pelajaran yang sudah mereka pelajari di sekolah, sehingga pada saat disekolah mereka kurang minat untuk belajar dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran yang sedang diajarkan gurunya dikarenakan media pembelajaran yang kurang memadai.

Solusi yang kami lakukan yaitu dengan membuat les secara gratis dan membuat beberapa kelompok belajar dengan menampilkan video beserta gambar yang menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

PEMERINTAHAN DESA

Desa Habeahan Naburahan merupakan desa hasil pemekaran dari desa Aek Sipitu Dai yang sudah berumur kurang lebih sepuluh tahun berdiri. Kepala Desa Habeahan Naburahan Awal Habeahan merupakan kepala desa ke dua di Desa Habeahan Naburan dan merupakan kepala desa pertama di desa Habeahan yang menjabat berdasarkan hasil pemilihan umum. Masih banyak pembenahan yang perlu dilakukan di dalam perangkat desa karena umur pemerintahan desa yang masih terbilang muda. Dalam kepengurusan desa tentunya membutuhkan keterampilan dalam pengoprasian office dalam komputer. Hal ini dikarenakan staf yang bertugas di desa sering kali menghadapi tugas yang berbau dengan surat menyurat, penyusunan laporan data sipil, pembuatan proposal, dan sebagainya yang tidak bisa lepas dari penggunaan komputer dan pengoprasian office.

Kepengurusan desa atau staf desa yang ada di desa Habeahan Naburahan pada umumnya adalah berasal dari kalangan orang tua yang jarang mengoprasikan komputer, atau bisa dibilang kurang menguasai office. Kami ingin menerapkan salah satu tema pertukaran teknologi dalam hal bimbingan teknis office dasar kepada perangkat desa maupun masyarakat sekitar. Kami lebih melakukan penekanan bimbingan kepada perangkat desa karena perangkat desa adalah orang yang seharusnya memahami teknik dasar office dalam melakukan tugasnya sehari-hari. Ruang lingkup topik bimbingan kepada perangkat desa kami sesuaikan berdasarkan keperluan perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya di desa.

Bimbingan office yang kami lakukan menyangkup office seperti microsoft word, microsoft excel, dan beberapa tips untuk mempermudah tugas staf perangkat desa. Karena ada beberapa penggunaan teknis office yang jarang dipakai oleh perangkat desa atau staf desa seperti salah satunya pembuatan sampul di dalam microsoft word hal ini karena dalam hal pembuatan surat di desa sudah memiliki format yang telah disiapkan oleh kabupaten bahkan pada tingkat kecamatan seringkali memberikan format surat yang akan dikerjakan oleh perangkat desa. Karena sudah ada format yang disiapkan oleh pemerintahan kecamatan bahkan pemerintahan yang bersangkutan dalam hal surat menyurat ini. Dalam topik pembahasa office

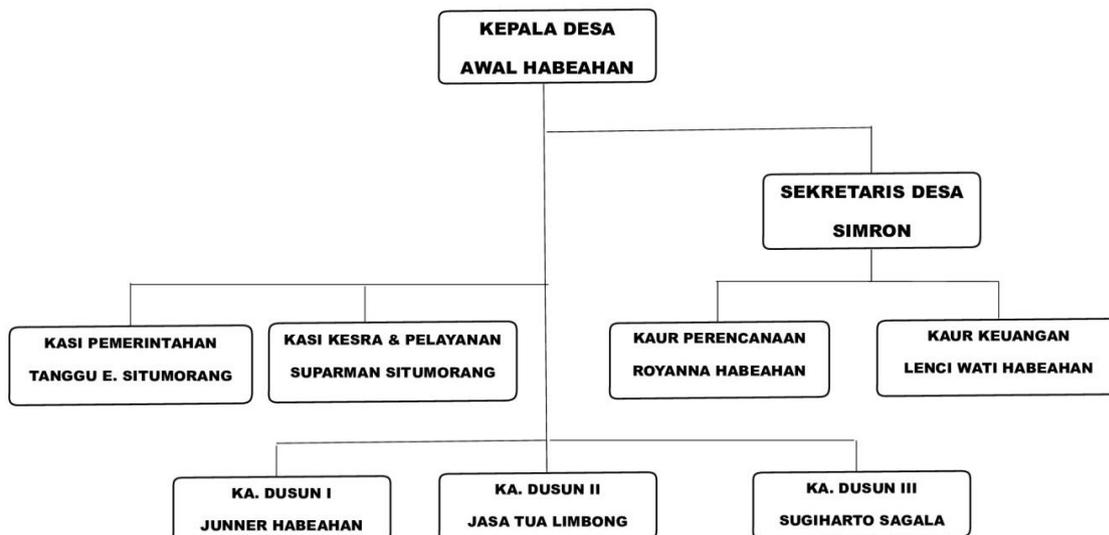
kemungkinan hanya akan difokuskan dalam pengaturan font ataupun tips merapikan susunan paragraf yang yang mungkin berantakan ketika di buka, ada beberapa kendala yang mereka hadapi kami menjelaskan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Bimbingan excel kami menyesuaikan pada kemampuan pemahaman excel yang kami miliki seperti dalam hal menemukan data yang ingin dicari dalam kumpulan data yang telah dikumpulkan. Penyusunan data agar terlihat lebih rapi dari data acak yang telah dikumpulkan sebelumnya, penyusunan data agar lebih rapi diperlukan agar data disusun lebih rapi. Kami juga merancang beberapa tips agar penggunaan excel lebih efektif dan tidak berbelit-belit. Karena perangkat desa sering kali menghadapi penyusunan data yang sering kali memiliki jumlah yang banyak dan tidak berurutan.

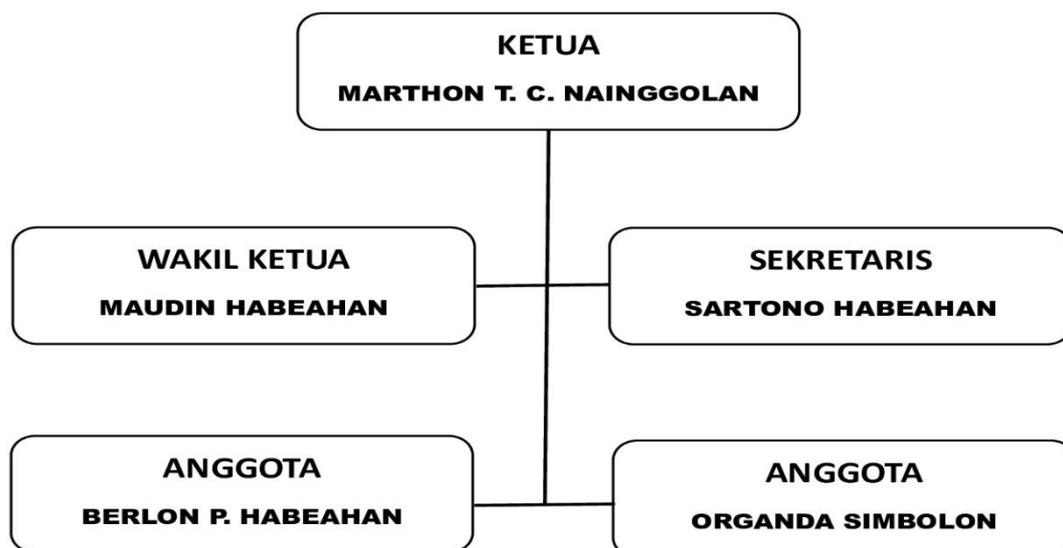
Untuk Struktur Pemerintahan Desa Habeahan Naburahan dan Struktur BPD Desa Habeahan Naburahan dapat dilihat dalam bentuk Skema atau Gambar di bawah ini.



STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA HABEAHAN NABURAHAN KECAMATAN SIANJUR MULAMULA-KAB. SAMOSIR



STRUKTUR BPD DESA HABEAHAN NABURAHAN



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Dibutuhkan bimbingan dari orang tua dan guru untuk membantu siswa. Orang tua dan guru pastinya lebih paham mengenai kondisi anak di rumah atau di sekolah. Guru dan orang tua harus membantu siswa untuk lebih rajin belajar dan beri tahu manfaatnya supaya hambatan ini bisa diatasi.
2. Dalam memanfaatkan teknologi diperlukan SDM yang memiliki kapasitas untuk mengelola teknologi tersebut. Dengan demikian, negara perlu mempersiapkan SDM yang dapat mengelola teknologi. Karena teknologi akan berguna dengan maksimal apabila dikelola oleh SDM yang kompeten dalam menggunakan dan mengembangkannya. Penyiapan SDM ini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, yang secara hakiki berkaitan dengan penyiapan SDM.

SARAN

1. Pendampingan guru dilakukan di lingkungan sekolah dan pada jam sekolah dan pada biasanya sesuai dengan jadwal yang ada di sekolah. Untuk menjalankan kegiatan les terlebih dahulu kami meminta izin kepada pihak sekolah seperti komite sekolah, guru, kepala sekolah, serta orang tua atau wali siswa. Hal ini diperlukan karena kegiatan les dilakukan di luar lingkungan sekolah dan diluar jam sekolah, juga kegiatan les akan menyita waktu siswa.
2. Dalam mengaplikasikan teknologi, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran kerja dari teknologi tersebut. Agar nantinya teknologi yang akan diaplikasikan tidak terkendala oleh sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Aulia, Muhammad Rinaldi. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa Pada Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2015). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Black, James A. dan Dean J. Champion. 2009. Metode dan masalah penelitian sosial. Refika Aditama: Bandung.
- Dr. Yansen TP, M.Si. 2014. Revolusi dari Daerah: Saatnya dalam Pembangunan Percaya Sepenuhnya kepada Rakyat. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Gibbs, Jack. 1969. Sociological theory construction. Dryden Press: Hindsdale III.
- Kalimandhanu. 2014. Studi tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Prangat Selatan Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.
- Liauw, Dr. Drs. Gasper, M.Si. 2015. Administrasi Pembangunan: Studi Kajian PKL. PT Refika Aditama: Bandung.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methode Sourcebook. Edisi ketiga. Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marjoko, Saputra Iswan dan Hasibuan Hawari. 2013. Pemerintahan Desa yang baik. Medan: Bitra Indonesia, The Activator For RuralProgress.
- Nugroho, Iwan dan Rochmin Dahuri. 2004. Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. LP3ES: Jakarta
- Peter Mahmud Marzuki, 2010, *Penelitian Hukum*, Jakarta, Kencana
- Widjaja, HAW. 2013. Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Desa. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.
- Undang-Undang Nomor 12 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang- Undang Nomor 12 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Desa Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Berskala Lokal dst <https://samosirkab.go.id/2020/05/29/pemkab-samosir-salurkan-blt-dana-desa-di-kecamatan-sianjur-mula-mulaa/>